

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Ayat-ayat sabar dan syukur menjadi pedoman hati untuk menata kehidupan menuju kehidupan yang bahagia. Guru Zuhdi menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai landasan dan acuan dalam memahami sabar dan syukur dalam pengajian Kitab *Hidâyah al-Sâlikin*. Hasil yang didapat dari 11x pertemuan pengajian bersama Guru Zuhdi adalah kunci utama untuk bisa mengamalkan sabar dan syukur, yaitu berhusnuzan kepada Allah Swt., bahwa semua kejadian yang terjadi pada diri kita adalah bentuk kebaikan Allah Swt.

Terlihat pemahaman Guru Zuhdi dari segi sumbernya masuk ke dalam *tafsîr bi al-ma'tsûr*, dari segi keluasannya masuk ke dalam *tahlîlî* dan *ijmâlî*, serta dari segi langkahnya masuk ke dalam *maudhû'i*. Ayat-ayat yang dibahas Guru Zuhdi tentang sabar dan syukur ternyata tidak hanya berkisaran tentang nuansa tasawuf atau akhlak. Itu terlihat dari munculnya 31 ayat yang ikut andil dalam pemahaman sabar dan syukur perspektif Guru Zuhdi, selain dari 5 ayat dari pasal sabar dan 3 ayat dari pasal syukur dari Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* itu sendiri. Sehingga, muncullah corak-corak pemahaman yang saling berkaitan untuk menyempurnakan pemahaman sabar dan syukur yang dibahas dalam Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* perspektif Guru Zuhdi. Yang jika dilihat dengan kaca mata metodologi tafsir Al-Qur'an, terlihatlah corak umum yang terdiri dari teologi, *fiqh*, sufi dan *adabî ijtimâ'i*.

Pengajian Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* pasal sabar dan syukur dari Guru Zuhi adalah pemahaman yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. sebagai petunjuk dan penuntut umat agar bisa menjalani kehidupan yang bahagia seutuhnya.

## **B. Rekomendasi**

Teruntuk kepada seluruh kalangan akademis, khususnya akademisi dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini mungkin sangat jauh dari kata sempurna. Namun, dengan selesainya penelitian ini, tidak berarti bahwa apa yang peneliti paparkan tidak perlu dikaji ulang. Penelitian ini merupakan upaya awal untuk bisa dikaji lebih lanjut dan bisa dikembangkan lagi untuk memperluas ilmu pengetahuan. Terutama mengenai penelitian yang berkaitan dengan tafsir atau ilmu-ilmu Al-Qur'an dari ulama lokal seperti Guru Zuhi, masih banyak yang bisa diteliti. Contoh saja seperti yang pernah peneliti dengar terkait pernyataan Guru Zuhi di lain kesempatan yang mengatakan bahwa “kesimpulan Al-Qur'an itu ada di dalam ayat *wa al-âkhirah khairun wa abqâ*”, ini menunjukkan masih banyak hal-hal menarik yang dapat dikaji dalam penelitian ilmu Al-Qur'an dan tafsir dari ulama-ulama lokal Banjar.

Kepada para pembaca agar sekiranya dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat, terus menerus dalam menuntut ilmu agama, serta melaksanakan semua perintah Allah swt. sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis Nabi saw., terutama yang

berkaitan dengan tasawuf, agar hati dan jiwa kita bersih dan mendapatkan limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt.